

**KUMPULAN CERPEN *PELANGI CINTA DI ATAS SAJADAH*
KARYA MOHAMMAD A. SYUROPATI: SUATU KAJIAN
KEPRIBADIAN DALAM PANDANGAN ISLAM**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**ILMIATI
01546/2008**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

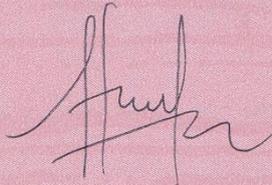
SKRIPSI

Judul : Kumpulan Cerpen *Pelangi Cinta di Atas Sajadah* Karya
Mohammad A. Syuropati Suatu Kajian Kepribadian dalam
Pandangan Islam
Nama : Ilmiati
NIM : 2008/01546
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2014

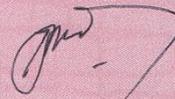
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



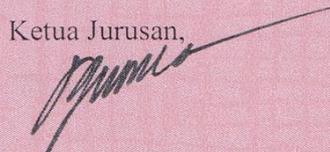
Dra. Nurizzati, M.Hum.
NIP 19620926.198803.2.002

Pembimbing II,



M. Ismail Nst., S.S., M.A.
NIP 19801001.200312.1.001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ilmiati

NIM : 2008/01546

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

KUMPULAN CERPEN *PELANGI CINTA DI ATAS SAJADAH* KARYA MOHAMMAD A. SYUROPATI: SUATU KAJIAN KEPRIBADIAN DALAM PANDANGAN ISLAM

Padang, Agustus 2014

Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Nurizzati, M.Hum.

1.

2. Sekretaris : M. Ismail Nst, S.S., M.A.

2.

3. Anggota : Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A.

3.

4. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.

4.

5. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

5.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Kumpulan Cerpen Pelangi Cinta di Atas Sajadah Karya Mohammad A. Syuropati: Suatu Kajian Kepribadian dalam Pandangan Islam”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis murni, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Yang membuat pernyataan,



Ilmiati

NIM 2008/01546

ABSTRAK

**Ilmiati, 2014. “Kumpulan Cerpen Pelangi Cinta di Atas Sajadah Karya Mohammad A. Syuropati Suatu Kajian Kepribadian Islam”.
Skripsi. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. FBS. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil deskripsi kepribadian Islam tokoh (kepribadian mukmin, kepribadian munafik, dan kepribadian kafir), yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Pelangi Cinta di Atas Sajadah* karya Mohammad A. Syuropati. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan teknik analisis, dengan cara mengumpulkan dan mengkaji data tersebut melalui telaah teks dan kepustakaan.

Langkah-langkah yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah: (1) membaca cerpen dan telaah kepustakaan, (2) menginventarisasikan data dalam karya sastra dengan mencari dan mengumpulkan perilaku tokoh utama cerpen tersebut sesuai dengan konsep kepribadian Islam, (3) menginterpretasikan data dan mendeskripsikannya, dan (4) menyimpulkan hasil deskripsi data.

Setelah dilakukan penelitian terhadap kumpulan cerpen *Pelangi Cinta di Atas Sajadah* karya Mohammad A. Syuropati diperoleh hasil penelitian sebagai berikut, konsep kepribadian Islam diklasifikasikan atas: (1) kepribadian mukmin, yaitu kepribadian yang benar-benar mengikuti perintah Allah dan sunnah Rasul sebagai landasan kehidupan, (2) kepribadian munafik, yaitu kepribadian yang ragu-ragu antara menuruti kehendak hawa nafsu atau hati nurani, (3) kepribadian kafir, yaitu kepribadian yang benar-benar tidak mengikuti perintah Allah Swt dan sunnah Rasulnya.

Dalam kumpulan cerpen *Pelangi Cinta di Atas Sajadah* karya Mohammad A. Syuropati ini terdapat pesan-pesan religius Islam melalui perilaku tokoh yang memberi pesan kepada pembaca bahwa sebarang masalah dan ujian yang diberikan Allah kepada umatnya pasti ada hikmah yang dapat dijadikan pedoman hidup, serta jika manusia selalu mengingat Allah Swt maka pasti manusia itu akan selalu jauh dari perbuatan-perbuatan yang menyesatkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Kumpulan Cerpen *Pelangi Cinta di Atas Sajadah* Karya Mohammad. A. Syuropati Suatu Kajian kepribadian Islam”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibuk Dra. Nurizzati, M. Hum., selaku Pembimbing I, dan Bapak M. Ismail Nst., S.S., M.A., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan berupa kritik dan saran yang sangat berguna dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ngusman A.M., M. Hum., selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dan Bapak Zulfadhli, S.S., M.A., selaku sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dan selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat dan dorongan, serta tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini. Tak lupa juga ucapan terima kasih kepada Bapak dan Ibu selaku staf pengajar di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis berharap, semoga bantuan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah Swt. Amin. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun kesempurnaan skripsi ini akan penulis pertimbangkan agar dapat berguna bagi pembaca sastra.

Padang, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat sastra	6
2. Hakikat Cerpen.....	6
3. Unsur Cerpen	8
4. Pendekatan Analisis Sastra	15
5. Kepribadian Islam	17
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	24
B. Data dan Sumber Data	24
C. Subjek Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Metode dan Teknik Pengabsahan Data.....	27
F. Metode dan Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Karakter Tokoh Utama	28
B. Pembahasan	38
1. Tipe Kepribadian Mukmin	38
2. Tipe Kepribadian Kafir	67
3. Tipe Kepribadian Munafik	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra menarik untuk dibicarakan karena ia dihasilkan bukan hanya dari imajinasi pengarang saja, tetapi hasil dari renungan pengarang, tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia. Selain menampilkan keindahan karya sastra juga mengandung nilai-nilai yang bertujuan untuk membentuk kualitas pribadi yang baik pada diri seseorang. Disamping membicarakan tentang nilai-nilai yang ada dalam kehidupan manusia, karya sastra juga menampilkan aspek kehidupan seperti aspek psikologis, sosiologis, dan agama.

Keberadaan sebuah karya sastra sangat bermanfaat bagi manusia. Melalui karya sastra manusia dapat mengambil pelajaran tentang persoalan-persoalan kehidupan. Karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan. Seorang sastrawan dapat menuangkan ide dan pemikirannya melalui media tulis, salah satunya adalah cerpen. Cerpen sebagai salah satu karya sastra yang bersifat fiksi, tidak hanya khayalan dan lamunan dari seorang pengarang, tetapi juga merupakan perenungan terhadap kehidupan. Seperti yang dikatakan Nurgiantoro (1994:3) bahwa fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan. Seorang pengarang mewujudkan dan mengembangkan sebuah cerita melalui kreativitasnya sendiri, dan dalam mengembangkan kreativitasnya itu ia mempunyai kebebasan untuk menciptakan dunianya sendiri melalui ceritanya itu. Walaupun seorang pengarang

mempunyai kebebasan dalam mengembangkan ide cerita ia tetap harus menulis ceritanya melalui perenungan yang penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karya sastra yang berangkat dari proses kreatif imajinatif pengarang tentang realita kehidupan sehingga benar-benar diperoleh manfaat dari karya sastra sangat perlu diteliti. Di dalam setiap realita kehidupan banyak sekali kita temukan bentuk-bentuk kepribadian manusia. Kepribadian yang benar menurut ajaran agama Islam sudah sangat jauh ditinggalkan oleh manusia di zaman yang sudah tua ini. Padahal pribadi seseorang yang baik nantinya akan menjadi contoh bagi para penerus bangsa. Walaupun sudah banyak terjadi pergeseran cara pandangan hidup tetapi manusia harus tetap berkepribadian yang benar. Sehubungan dengan itu timbul pula pertanyaan mengapa manusia tidak lagi berpegang teguh kepada ajaran Al-Qur'an dan Hadist, padahal kedua warisan tersebut adalah pegangan utama umat manusia yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam membentuk kepribadian. Oleh sebab itu apabila kepribadian Islam dikaji secara mendalam maka akan memberikan pencerahan hati, akal, dan pikiran.

Tuhan menciptakan manusia dari berbagai suku, agama, dan karakter yang berbeda-beda. Dengan perbedaan tersebut manusia dapat bertukar ide serta dapat saling melengkapi satu sama lain. Seperti firman Allah dalam Al Qur'an yang mengatakan bahwa Ia telah menciptakan manusia dari berbagai bentuk, jenis kelamin, suku, dan bangsa yang berbeda-beda, tujuannya adalah agar manusia bisa saling mengenal dan bertakwa kepada Allah Swt.

Pada tingkat kehidupan yang sudah modern seperti sekarang ini manusia sudah mempunyai pengetahuan yang cukup tentang alam dan dirinya sendiri. Manusia telah mengetahui hukum-hukum alam, telah mampu memanfaatkan bahkan menundukkan alam untuk kepentingan hidup yang lebih maju. Tetapi manusia belum sepenuhnya dapat menerapkan agama yang benar terhadap diri sendiri. Ilmu pengetahuan dan agama harus berjalan seiring agar dapat dimanfaatkan dengan benar dan dapat pula dipertanggungjawabkan hingga ke akhirat. Karena itulah Tuhan menurunkan agama Islam, agama yang samawi. Agama yang tidak hanya berorientasi kepada dunia saja atau kepada akhirat saja, tetapi ada keseimbangan antara keduanya. Hanya dengan agama yang mengajarkan pemeliharaan keseimbangan antara dunia dan akhirat yang bisa membuat manusia mampu menetapkan pilihannya dan melaksanakan tanggung jawabnya di dunia dan di akhirat kelak. Manusia mempunyai kebutuhan akan rasa ingin tahu yang menyebabkan manusia selalu meneliti dan menyelidiki sesuatu. Jika kebutuhan ini diabaikan akan mengakibatkan tekanan batin, oleh karena itu kebutuhan ini harus disalurkan untuk memenuhi pemuasan pembinaan kepribadian.

Kumpulan cerita pendek *Pelangi Cinta di Atas Sajadah* karya Mohammad A. Syuropati merupakan salah satu contoh karya sastra yang banyak mengandung bentuk-bentuk kepribadian. Kepribadian yang benar menurut ajaran agama Islam seperti beriman kepada Allah, bergaul dengan orang lain secara baik, membina rumah tangga yang baik menurut syariat Islam, sabar, jujur, tidak berputus asa, berani dalam membela kebenaran, dan berusaha dengan giat untuk memperoleh

rizki yang halal. Kepribadian yang ragu-ragu seperti ragu dalam beriman kepada Allah Swt, malas, sikap putus asa, suka berbohong, suka curiga terhadap orang lain, dan takut mati. Kepribadian yang benar-benar tidak beriman kepada Allah seperti menolak beribadah kepada Allah, zhalim, senang mengajak kepada kemungkaran, tidak amanah, berlaku serong, suka menuruti hawa nafsu, dan tidak menggunakan pikirannya untuk bersyukur kepada Allah Swt. Semua bentuk kepribadian tersebut akan berdampak negatif dan positif baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Kumpulan cerita pendek *Pelangi Cinta di Atas Sajadah* karya Mohammad A. Syuopati sangat menarik diteliti karena mencerminkan eksistensi kehidupan sosial masyarakat yang berkenaan dengan agama. Pada saat ini, penerapan nilai-nilai agama Islam kurang dilaksanakan dengan baik, khususnya generasi muda. Oleh karena itu, bacaan-bacaan dan penelitian-penelitian akan nilai-nilai kepribadian Islam perlu dilakukan untuk memberikan masukan kepada masyarakat tentang kepribadian yang benar menurut konsep agama Islam. Dengan hal ini, masyarakat memperoleh gambaran tentang cara bertingkah laku yang benar dan bertentangan dengan agama Islam.

B. Fokus Masalah

Dari kumpulan cerpen *Pelangi Cinta di Atas Sajadah* dapat dikaji beberapa hal, yaitu mengenai struktur cerpen, fenomena sosial yang terdapat di dalam cerpen, dan penokohan. Dalam mengkaji penokohan terdapat tipe-tipe kepribadian yang berbeda dari setiap tokoh. Penelitian ini difokuskan kepada

kepribadian tokoh utama yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Pelangi Cinta di Atas Sajadah* karya Mohammad A. Syuropati dilihat dari konsep kepribadian Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah tipe kepribadian Islam dan penyebab munculnya tipe kepribadian pada watak tokoh utama dalam kumpulan cerpen *Pelangi Cinta di Atas Sajadah* karya Mohammad A. Syuropati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah: mendeskripsikan tipe kepribadian Islam dan penyebab munculnya tipe kepribadian pada watak tokoh utama dalam kumpulan cerpen *Pelangi Cinta di Atas Sajadah* karya Mohammad A. Syuropati.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni: manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan karya sastra yang terbilang masih sedikit dalam mengaplikasikan teori yang berhubungan dengan keagamaan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu informasi dan pelajaran yang dapat digunakan oleh peneliti dan masyarakat pada umumnya.